

Lampiran 1

Daftar Terjemah Bahasa asing

No	BAB	Kutipan	Halaman	Terjemah
1.	I dan II	Q.S Al-Muzzammil, ayat: 4	3 dan 17	“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan”
2.	II	H. R. Al-Bukhari QS.	16	“Dan Al-Qur’an itu telah kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacaknya perlahan-lahan kepada manusia”
3.	II	Al-Isra, ayat: 106	18	Nabi saw. Membaca (Al-Qur’an) dengan <i>madd</i> . Kemudian (Anas bin Malik ra mencontohkan dengan) membaca <i>bismillahir rahmanir rahim</i> seraya memanjangkan <i>bismillah</i> , memanjangkan <i>ar-rahman</i> , dan memanjangkan <i>ar-rahim</i> .
4	II	40 Syair dari Tajwid terjemah Hidayat As-Shibyan	19	Puji bagi Allah dan shalawat Tuhan kepada Nabi terkasih dan pilihan Keluarga sahabat pembaca al-Qur'an ini nadzom tajwid telah dibersihkan · Ku namakan kitab Hidayatussibyan ku mohon Allah curahkan keridhoan Hukum tanwin dan nun mati berhadapan huruf hijaiyah lima di

			<p> jelaskan · Idzhar Idzghom ma'al gunnah yang berdengung Bila Gunnah Iqlab Ikhfa jangan bingung. Pada huruf hamzah Ha ha ain serta ghoin dan ho Idzhar dibacanya nyata · Idzghom Bigunnah ya nun mim serta wau bila disatu kalimah Idzhar kama. Lam dan ra bila gunnah hukumnya Iqlab P huruf ber mim dibacanya! · Bacalah ikhfa pada sisa hurufnya 15 hafalkanlah semuanya. Para ulama semua mewajibkan gunnah pada mim dan nun yang di tasjidan Bacalah ikhfa mim sukun yang bertemu ba seperti I'tasum billah kamu coba Bila menghadap mim bigunnah namanya Idhar pada sisa huruf semuanya. Idzhar safawi pada pa serta wawu hindarilah jangan sampai Ikhfa kamu Huruf sukun bertemu serupa coba Idghomkan seperti lafadz Idzhahaba Kiasan semua selain wau yang bertemu dommah ya dengan kashah terang </p>
--	--	--	--

				<p>Semisal kata yaumin idzharkan kata asbuu wasobiru samakan Ta berhadapan dah dan tho pun begitu umpama kalimat ujabat da'watu . Amanat tha upayatun juga masukan dzal dalam dho idzalamu dimisalkan Idzghomkan dal ke dalam la dan yakinkan lam mati ke dalam ro coba praktekan Umpama Qod taba wagulrobikumi semua Idghomkan semoga kau ma'lumi Terhadap lam ta'rip haruskan Idharkan pada 14 huruf perhatikan Pada abgi hazzaka wakop awimah sedang yang lainnya Idghom jangan salah Selain pada lam dan baca Idzhar Lam pi'il cara utago jangan gusar Kata utamisu qulnaam dan qulna Idzharkan huruf halaq Ispa'ana Bila hurufnya berbeda tapi jika serupa Idgomkan seperti dimuka Tafkhim atau istilah 7 hurufnya qusho dagthin Qidz uslah rumusnya Pada qotba juddin qolqolah di himpun</p>
--	--	--	--	--

				<p> baca jelas pada waqof atau sukun Hurup tanda panjang tiga semuanya alip wau dan uyaya uulah namanya Saratnya sukun wau setelah domah dan ya sukun yang dayang setelah kasroh. Bila alip di belakang harkat pathah lapadz Nuhiha merangkum semua sudah Bila setelahnya tiada tanda mati dan hamzah itu namanya mad tabi'i Ja'a mad wajib muttasilnya adalah karena hamzah ada di satu kalimah Jaiz munfasil lapadz laila itu karena hamzah bukan di kalimat satu Apabila setelah mad tasjid ada mad lazim mutawal seperti hadda Begitupun setiap sukun yang asal murawal mukhapap atau musaghol Di antaranya hurup pembuka surat jumlahnya 8 dapat kamu lihat. Lam asal Nagoso telah diketahui sisanya alip mad tobi'i Kalau terpaksa sukun karena berhenti semisal papad nastain mad aridi </p>
--	--	--	--	--

				Akhiri memuji Allah dan sholawat pada nabi pemilik sebaik sifat Keluarga shahabat dan limpah salam kitab ini 40 bait khatam
--	--	--	--	---

Lampiran 2

Pedoman Wawancara untuk guru mata pelajaran Tajwid kelas
tajhiyyah pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut
Kabupaten Banjar

1. Siapa nama guru ?
2. Apa latar belakang guru sebelum mengajar di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
3. Berapa jumlah waktu yang disediakan untuk mengajar tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
4. Sudah berapa lama guru mengajar di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
5. Sudah berapa lama bapa mengajar mata pelajaran tajwid?
6. Bagaimana langkah-langkah guru dalam menyampaikan pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
7. Metode apa saja yang biasanya digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
8. Media apa saja yang biasanya digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
9. Bagaimana respon dan tanggapan santriwati saat guru menyampaikan pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
10. Sebelum memulai pelajaran, apakah guru melaksanakan test terlebih dahulu?
11. Jika dilaksanakan, apakah yang dipre test kan tersebut bahan inti yang akan diajarkan atau pelajaran yang telah lalu?

12. Apakah guru memberikan contoh dalam menjelaskan pelajaran?
13. Apakah guru memberikan kesempatan kepada santriwati untuk bertanya jika ada yang belum jelas pada pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
14. Apakah kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
15. Apakah evaluasi hasil belajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
16. Apakah guru menggunakan ulangan susulan atau remedial dalam evaluasi hasil belajar pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
17. Apakah guru selalu menyiapkan pembelajaran setiap hendak masuk kelas ?
18. Apakah guru membuat program tahunan ?

Pedoman wawancara dan hasil jawaban wawancara kepada guru kelas *tajhijiyah* Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

No	Pertanyaan Wawancara kepada guru kelas <i>tajhijiyah</i>	Hasil Jawaban Wawancara
1.	Siapa nama guru?	Nama guru mata pelajaran tajwid kelas <i>tajhijiyah</i> pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri kecamatan Gambut kabupaten Banjar adalah H. Muhammad Dahri.
2.	Apa latar belakang guru sebelum mengajar di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran tajwid mengenai latar belakang beliau bahwa, beliau setelah lulus menuntut ilmu di pondok pesantren Darussalam Martapura selama 10 tahun, beliau langsung diminta pimpinan pondok pesantren Al-Mursyidul Amin untuk mengajar di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
3.	Berapa jumlah waktu yang disediakan untuk mengajar tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	Jumlah waktu yang disediakan untuk mata pelajaran tajwid yaitu 1 ½ jam.
4.	Sudah berapa lama guru mengajar di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran tajwid bahwa masa beliau mengajar sudah cukup dibilang lama yaitu sekitar 22 tahun dari tahun 1993 hingga sekarang.
5.	Sudah berapa lama guru mengajar mata pelajaran tajwid?	Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran tajwid, bahwa lamanya beliau mengajar mata pelajaran tajwid sudah kurang lebih 6 tahun, dari tahun 2010 hingga 2016.
6.	Bagaimana langkah-langkah guru dalam menyampaikan	guru melakukan kegiatan pendahuluan seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai

	pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	pelajaran yaitu membaca: 1) Membaca doa sebelum belajar 3) dan ditutup dengan membaca muqaddimah kitab. Dan setelah pembelajaran itu guru juga memberikan motivasi-motivasi terhadap seluruh santriwati kelas <i>Tajhijiyah</i> supaya tetap rajin untuk mempelajari ilmu Tajwid. Setelah selesai, baru guru memulai pembelajaran tajwid.
7.	Metode apa saja yang biasanya digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?	Dari hasil wawancara kepada guru tajwid pada kelas <i>tajhijiyah</i> bahwa dalam pembelajaran tajwid beliau menggunakan metode sya'ir, ceramah, Tanya jawab dan drill.
8.	Media apa saja yang biasanya digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Tajwid, bahwa beliau hanya menggunakan media buku (kitab) dan papan tulis saja.
9.	Bagaimana respon dan tanggapan santriwati saat guru menyampaikan pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	Berdasarkan hasil wawancara bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran Tajwid sudah baik apabila guru dapat mengajak berkomunikasi dan menyesuaikan metode yang guru gunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Tajwid tersebut. Siswa mempersiapkan buku dan alat tulis yang digunakan meskipun dengan perintah dan diingatkan kembali. Guru juga menyatakan "siswa-siswa pada kelas ini selalu berinteraksi dengan guru-guru yang ada di sekolah ini dan dalam aktifitas belajarnya pun terlihat rajin dan antusias mereka dalam

		belajar”.
10.	Sebelum memulai pelajaran, apakah guru melaksanakan pre test terlebih dahulu?	Dari hasil wawancara mengenai test, guru menjawab, ya.
11.	Jika dilaksanakan, apakah yang dipre test kan tersebut bahan inti yang akan diajarkan atau pelajaran yang telah lalu?	Dari hasil wawancara, bahwa yang dipre test kan yaitu mengenai pelajaran yang telah lalu agar santriwati dapat mengingat-ningat lagi tentang pelajaran yang telah lalu.
12.	Apakah guru memberikan contoh dalam menjelaskan pelajaran?	Dari hasil wawancara guru menyatakan, ya.
13.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada santriwati untuk bertanya jika ada yang belum jelas pada pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	Mengenai pembelajaran tajwid yang sudah diajarkan, jika ada santriwati yang masih belum memahami dengan pelajaran tersebut maka guru mempersilahkan santriwati untuk menanyakan kembali tentang materi yang belum dipahaminya,
14.	Apakah kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	Dari hasil wawancara mengenai kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran tajwid diantaranya: 1) terbatasnya waktu, karena waktu yang disiapkan hanya 1 ½ jam itupun berbagi dengan mata pelajaran tauhid. 2) minat santriwati, karena tidak semua dari santriwati menyukai pembelajaran tajwid.
15.	Apakah evaluasi hasil belajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas <i>tajhijiyah</i> untuk pembelajaran tajwid, setiap selesai pembelajaran guru melakukan pre test untuk mengetahui pengetahuan santriwati dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan, untuk tugas PR(Pekerjaan Rumah) atau PA (Pekerjaan Asrama)guru juga memberikannya agar santrriwati tidak hanya belajar ketika di sekolah saja tapi juga di rumah

		<p>atau asrama, dengan begitu pula guru dapat mengetahui seberapa jauh wawasan santriwati dalam memahami pelajaran Tajwid yang sudah guru sampaikan di sekolah. Beliau juga menyatakan: Kami di sini mengadakan penilaian, yang kami lihat adalah bagaimana keaktifan dan antusias siswa dalam mengerjakan soal latihan yang kami berikan. Penilaian yang baik dan kenaikan kelas kami berikan ketika mereka mampu memahami dan mengingat langkah dalam pengerjaan soal. Buat ulangan atau ulangan akhir pada kelas <i>tajhijiyah</i> yaitu dengan cara tertulis dan lisan begitu juga dengan ulangan akhir sekolah.</p>
16.	Apakah guru menggunakan ulangan susulan atau remedial dalam evaluasi hasil belajar pembelajaran tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	<p>Guru mata pelajaran tajwid pada kelas <i>tajhijiyah</i> menyatakan, jika ada santriwati kelas <i>tajhijiyah</i> yang mendapatkan nilai yang masih belum mencukupi maka guru mata pelajaran tajwid memberikan kesempatan kepada santriwati untuk melakukan remedial agar tidak ada lagi santriwati yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.</p>
17.	Apakah guru membuat program tahunan?	<p>Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran tajwid, bahwa beliau tidak membuat program tahunan seperti pada umumnya yang dibuat pada sekolah formal, beliau hanya menargetkan dalam satu tahun ke depan kitab yang digunakan sebagai acuan pembelajaran tajwid harus dikhatamkan sebanyak dua kali. Satu kali khatam untuk memenuhi syarat dari sekolah atau pondok pesantren dan satu kalinya lagi untuk pengulangan agar santriwati benar-benar paham dalam pembelajaran tajwid dan mampu</p>

		mengaplikasikannya dalam membaca Al-Qu'an.
18.	Apakah guru membuat RPP?	Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Tajwid bahwasanya dalam perencanaan pembelajaran guru tidak membuat RPP seperti sekolah lain pada umumnya. Guru tajwid di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut, sebelum melaksanakan pembelajaran Tajwid melakukan perencanaan pembelajaran meliputi 5 katagori yaitu memilih metode pembelajaran, media pembelajaran, dan mempelajari materi yang akan diajarkan, merencanakan dan memformat langkah-langkah yang akan dilaksanakan dan memperhatikan waktu yang tersedia.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA SANTRIWATI

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran tajwid ?
2. Apakah kamu bertanya jika ada penjelasan guru yang belum dimengerti ?
3. Apakah kamu bersemangat belajar jika pelajaran tajwid akan dimulai ?
4. Bagaimana menurut anda cara guru mengajar tajwid ?
5. Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran tajwid berlangsung ?
6. Secara umum, bagaimana pendapat kamu mengenai cara penyampaian yang dijelaskan oleh guru tajwid anda ?
7. Ketika sedang menjelaskan atau menyampaikan pembelajaran apakah guru tajwid anda menggunakan alat peraga/ media pembelajaran ?
8. Media apa yang sering dibawa/dipakai guru saat pembelajaran ?
9. Apakah guru memberikan pertanyaan seputar pembelajaran sebelumnya yang dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dihadapi kepada kalian setiap kali pertemuan ?
10. Apakah guru memberikan kesimpulan pembelajaran pada akhir pelajaran kepada kalian setiap kali pertemuan ?
11. Apakah anda selalu aktif dalam pembelajaran berlangsung seperti bertanya atau pun memberikan tanggapan ?
12. Bagaimana menurut anda sarana yang disediakan oleh pondok ?
13. Apakah anda mempunyai kitab tajwid ?
14. Bagaimana perasaan anda berada di pondok ini ?
15. Ketika guru tajwid anda menerangkan pelajaran/ membacakan kitab apa yang anda lakukan ?
16. Bagaimana waktu yang tersedia untuk pembelajaran tajwid ?
17. Menurut anda metode apa yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran tajwid apakah anda memahaminya ?

Pedoman wawancara dan hasil jawaban wawancara kepada seluruh santriwati kelas *tajhijiyah* Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

No	Pertanyaan Wawancara kepada Santriwati kelas <i>tajhijiyah</i>	Hasil Jawaban Wawancara
1.	Apakah anda mempunyai kitab tajwid ?	Semua mempunyai kitab Tajwid.
2.	Apakah anda menyukai mata pelajaran tajwid?	Hampir seluruh santriwati kelas <i>tajhijiyah</i> menyukai mata pelajaran tajwid, tetapi ada beberapa orang diantara santriwati yang kurang menyukai mata pelajaran tajwid. Dari semua santriwati kelas <i>tajhijiyah</i> tidak ada santriwati yang tidak menyukai sama sekali terhadap mata pelajaran tajwid.
3.	Apakah kamu bertanya jika ada penjelasan guru yang belum dimengerti?	Dari seluruh santriwati yang belum paham, sebagian ada yang menanyakan langsung kepada guru tentang pelajaran yang belum dipahaminya tetapi ada juga sebagian santriwati yang tidak bertanya langsung kepada guru dikarenakan malu sehingga mereka hanya bertanya dengan temannya yang sudah paham saja.
4.	Apakah kamu bersemangat belajar jika pelajaran tajwid akan dimulai?	Dari semua hasil wawancara hamper semua santriwati mengatakan kalau mereka bersemangat jika pelajaran tajwid akan dimulai. Ada sebagian mereka menjawab bersemangat karena guru mata pelajaran tajwid orangnya lucu dan tidak mudah marah.
5.	Bagaimana menurut anda cara guru mengajar tajwid?	Dari seluruh hasil wawancara kepada santriwati, beberapa santriwati mengatakan bahwa guru mata pelajaran tajwid dalam menyampaikan pelajaran tersebut

		tidak begitu tegang dan sering diselingi dengan candaan. Namun bagi beberapa santriwati yang kurang suka pelajaran tajwid mereka mengatakan kalau guru mata pelajaran tajwid dalam mengajar mata pelajaran biasa-biasa saja.
6.	Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran tajwid berlangsung ?	Hampir semua santriwati memperhatikan penjelasan guru dengan baik namun beberapa diantara mereka juga ada yang tidak memperhatikan dikarenakan ada yang sudah mengerti dan ada juga dikarenakan memang malas memperhatikan.
7.	Secara umum, bagaimana pendapat kamu mengenai cara penyampaian yang dijelaskan oleh guru tajwid anda ?	Hampir semua jawaban santriwati kalau guru menyampaikan mata pelajaran tajwid dengan membacakan sya'ir dari materi yang akan disampaikan dulu baru guru meminta seluruh santriwati sama-sama mengikuti, setelah selesai seluruh santriwati mengikuti baru guru kembali membacakan isi penjelasan yang ada di dalam kitab Tajwid "terjemah <i>Hidayat As-Shibyan</i> "
8.	Ketika sedang menjelaskan atau menyampaikan pembelajaran apakah guru tajwid anda menggunakan alat peraga/ media pembelajaran ?	Semuanya mengatakan kalau guru menggunakan media yang sederhana seperti papan tulis dan kitab pelajaran tajwid.
9.	Media apa yang sering dibawa/dipakai guru saat pembelajaran ?	Semua hasil wawancara kepada santriwati bahwa guru hanya menggunakan papan tulis dan kitab saja tetapi terkadang guru menggunakan Al-Qur'an sebagai media lain untuk mengambil contoh bacaan Ilmu Tajwid di dalamnya.
10.	Apakah guru memberikan pertanyaan seputar pembelajaran sebelumnya yang dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dihadapi kepada kalian setiap kali	Dari hasil wawancara kepada seluruh santriwati bahwa kadang-kadang sebelum memulai dengan materi baru guru memberikan pertanyaan kepada santriwati

	pertemuan?	tentang seputar pembelajaran Ilmu Tajwid walau tidak sering dilakukan guru mata pelajaran tajwid.
11.	Apakah guru memberikan kesimpulan pembelajaran pada akhir pelajaran kepada kalian setiap kali pertemuan ?	Semua menjawab ya, guru selalu memberikan kesimpulan kepada santriwati setiap selesai pembelajaran dan terkadang guru menanyakan kembali kepada santriwati apakah diantara seluruh santriwati masih ada yang belum paham.
12.	Apakah anda selalu aktif dalam pembelajaran berlangsung seperti bertanya atau pun memberikan tanggapan ?	Dari hasil wawancara kepada seluruh santriwati, tidak semua santriwati yang aktif untuk bertanya dalam pembelajaran tajwid tetapi hanya sebagian dari mereka saja yang berani bertanya atau menjelaskan ketika guru meminta salah satu perwakilan dari santriwati yang mau menjelaskan kembali tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.
13.	Bagaimana menurut anda sarana yang disediakan oleh pondok ?	Untuk sarana yang disediakan oleh pondok tidak terlalu lengkap, tapi cukup menunjang untuk pembelajaran.
14.	Bagaimana perasaan anda berada dipondok ini ?	Tidak semua santriwati merasa senang berada di pondok tersebut karena tidak semua santriwati yang ingin bersekolah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin. Ada beberapa alasan bagi beberapa santriwati yang tidak terlalu senang berada di pondok tersebut diantaranya, karena paksaan dari orang tua santriwati untuk menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren Al-Mursyidul Amin sedangkan anaknya tidak ingin. Dan beberapa diantaranya lagi beralasan bahwa mereka menjadikan pondok pesantren ini hanya sebagai pilihan terakhirnya karena tidak diterimanya di

		sekolah-sekolah lain.
15.	Ketika guru tajwid anda menerangkan pelajaran/ membacakan kitab apa yang anda lakukan ?	Berbagai macam kelakuan santriwati ketika guru sedang menerangkan pelajaran Ilmu Tajwid. Ada yang memang benar-benar antusias dalam memperhatikan pelajaran guru, ada juga yang berbicara dengan teman di sampingnya dan ada juga yang asik menulis di kertas.
16.	Bagaimana waktu yang tersedia untuk pembelajaran tajwid ?	Waktu yang tersedia untuk pembelajaran tajwid yaitu satu setengah jam yang dimulai dari jam 08.00-1030 Wita.
17.	Menurut anda metode apa yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran tajwid apakah anda memahaminya?	Dari hasil wawancara kepada seluruh santriwati, hampir semua santriwati mengatakan bahwa guru mata pelajaran tajwid dalam pembelajaran tajwid menggunakan metode sya'r terlebih dahulu, ceramah, Tanya jawab dan drill untuk setiap kali pembelajarannya agar santriwati tidak merasakan bosan dalam pembelajaran tajwid. Dari hasil wawancara pula hampir semua santriwati mengatakan bahwa mereka paham dengan metode yang telah disampaikan oleh guru.

Lampiran 4

Pedoman Wawancara untuk pengelola atau pengasuh pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

1. Kapan dan bagaimana sejarah pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar didirikan ?
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
3. Dimana letak geografis pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
4. Bagaimana struktur kepemimpinan di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
5. Berapa jumlah Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
6. Berapa jumlah santriwati kelas *tajhijiyah* di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
7. Bagaimana proses pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sejak berdirinya hingga sekarang ?
8. Apa saja sarana dan Fasilitas yang dimiliki oleh pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?

Pedoman wawancara dan hasil jawaban wawancara kepada pengelola atau pengasuh pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

No	Wawancara kepada pengelola atau pengasuh pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar	Hasil Jawaban Wawancara
1.	Kapan dan bagaimana sejarah pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar didirikan?	<p>Tepat pada tahun 1986 beliau pun mulai membangun dengan sebidang tanah hanya berukuran 40 x 50 m dengan tiga ruang kelas pada tanggal 16 Agustus tahun 1988 diresmikanlah pondok pesantren Langsung oleh guru beliau dan beberapa ulama terkemuka.</p> <p>Pondok pesantren Al Mursyidul Amin didirikan oleh KH. Ahmad Bakeri. Pondok ini sengaja tempatnya jauh dari kebisingan dan keramaian kota. Karena beliau memiliki satu semboyan “ ayam kampung lebih mahal dari ayam kota”. Perjuangan dalam membangun pondok tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, begitu banyak rintangan ,halangan dan tantangan yang telah beliau hadapi tetapi dengan bermodalkan keyakinan,ketabahan dan kesabaran akhirnya tepat pada tanggal 16 Agustus 1988 M bertepatan dengan tanggal 1 Muharram 1408 H, berdirilah sebuah pondok ditengah-tengah hamparan lahan pertanian, pondok tersebut di beri nama Pondok Pesantren Al mursyidul Amin .Usia Pondok ini masih tergolong muda akan tetapi sudah terkenal kepelosok pelosok daerah. Hal ini dapat kita buktikan santri dan santriwatinya bukan hanya berasal dari Kal-Sel tetapi banyak juga</p>

		<p>yang berasal dari luar Kal-Sel. Pondok ini juga mempunyai “ TRI DHARMA ”, Yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT 2. Pengembangan keilmuan yang bermanfaat <p>Pengabdian terhadap agama, negara dan masyarakat</p>
2.	<p>Apa yang melatarbelakangi berdirinya pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?</p>	<p>Pondok Pesantren Al Mursyidul Amin didirikan atas inisiatif seorang Ulama (KH. Ahmad Bakeri) yang saat itu beliau melihat banyak anak –anak petani yang tidak mampu untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dikarenakan terkendala dengan ekonomi orang tuanya yang pas –pasan pada suatu hari beliau dating kepada syekh murabinya (K.H.M.Zaini Ghani) dan mengutarakan niat hatinya ingin membangun pondok pesantren didaerah terpencil dekat dengan para petani sehingga anak –anak mereka bisa sekolah murah bahkan kalau memungkinkan gratis ,dengan berbagai pertimbangan akhirnya syekh murabbi beliau mengucapkan” bismillah laksanakanlah niatmu itu “.Tepat pada tahun 1986 beliau pun mulai membangun dengan sebidang tanah hanya berukuran 40 x 50 m dengan tiga ruang kelas pada tanggal 16 Agustus tahun 1988 diresmikanlah pondok Secara geografis Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin ini terletak di Jl. Beringin, Desa Makmur, Gambut, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.pesantren Langsung oleh guru beliau dan beberapa ulama terkemuka .</p>

3.	Dimana letak geografis pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	Secara geografis Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin ini terletak di Jl. Beringin, Desa Makmur, Gambut, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
4.	Bagaimana struktur kepemimpinan di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?	<p>Sejak awal berdirinya Pondok pesantren Al Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjarmasin mempunyai Kepala Pimpinan secara definitif sebanyak 2 (dua) orang, yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun 1988 -2012 : KH. AHMAD BAKERI 2. Tahun 2012 Sampai Sekarang : USTADZ H. AHMAD RASYID RIDHO (anak beliau)
5.	Bagaimana proses pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sejak berdirinya hingga sekarang?	<p>Dari hasil wawancara kepada pengelola atau pengasuh pondok pesantren puteri, pondok pesantren ini bisa berkembang dengan mandiri tanpa mengharapkan 100% dari bantuan masyarakat dan orng tua siswa ,guru beliau memberikan satu gambaran kata beliau “ Rasulullah SAW ketika hijrah kekota Madinah beliau membeli tanah sebanyak banyaknya dengan hal yang demikian mulailah pimpinan pondok pesantren Al Mursyidul Amin di tahun 90-an membeli tanah –tanah disekitar pondok dengan harga yang lebih mahal asal mau dijual, bahkan berkembang pembelian tanah tersebut sampai pada 5 kecamatan dan sekarang berjumlah lebih dari 300 Hektar. Nah dari hasil padi tersebut dikembangkanlah usaha - usaha lain dan Alhamdulillah Pondok Pesantren Al Mursyidul Amin bisa membebaskan mulai dari uang Pendaftaran ,asrama dan</p>

		<p>infaq Tahunan /SPP dari 1700 orang santri sudah dibebaskan 400 orang dari warga sekitar pondok dan santri luar daerah yang memiliki surat keterangan miskin dari pemerintah setempat.</p>
6.	<p>Berapa jumlah Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?</p>	<p>Dari data yang digali oleh penulis kepada pengelola atau pengasuh pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri bahwa jumlah ustadz dan ustadzah yang mengajar di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sejumlah 66.</p>
7.	<p>Berapa jumlah santriwati kelas <i>tajhijyah</i> di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?</p>	<p>Jumlah santriwati pada kelas <i>tajhijyah</i> sebanyak 34 orang.</p>
8.	<p>Apa saja sarana dan Fasilitas yang dimiliki oleh pondok pesantren Al-Mursyidul Amin puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?</p>	<p>Dari hasil wawancara kepada pengasuh pondok pesantren Al-Mursyidul Amin, pondok pesantren Al-Mursyidul Ami juga mempunyai usaha-usaha tersendiri. Usaha-usaha yang dikembangkan di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin diantaranya: 1). Waserda, Belanja Sambil beramal itulah motto dari koperasi Pondok Pesantren Al Mursyidul Amin. Dengan Toko yang besar dan mewah ,koperasi ini menyediakan semua keperluan santri termasuk keperluan masyarakat sekitar, antara lain: Berbagai kitab, alat-alat tulis, perlengkapan sholat, sembako dan lain-lain. 2). Penggilingan padi. Untuk kelangsungan berjalannya roda pendidikan, Pon Pes Al Mursyidul Amin mempunyai penggilingan padi di tengah-tengah lahan persawahan</p>

		yang menghasilkan padi yang melimpah dan terjalannya hubungan masyarakat yang agamis karena menggunakan jasa penggilingan padi di Pondok pesantren Al-Mursyidul Amin sama dengan beramal untuk Pondok Pesantren.
--	--	--

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati suasana dan kelas pada waktu pembelajaran tajwid di kelas *tajhijiyah*.
2. Mengamati penyampaian materi pelajaran dari guru pada pembelajaran tajwid di kelas *tajhijiyah*.
3. Mengamati materi pokok/bahasan materi yang disampaikan oleh guru pada mata pelajaran tajwid di kelas *tajhijiyah*.
4. Mengamati sarana kelas saat pembelajaran dimulai.
5. Mengamati langkah-langkah guru saat memulai pembelajaran tajwid di kelas *tajhijiyah*.
6. Melihat perencanaan yang dibuat oleh guru tajwid di kelas *tajhijiyah*.
7. Mengamati penggunaan metode mengajar yang dipakai oleh guru ketika menyampaikan pembelajaran tajwid di kelas *tajhijiyah*.
8. Mengamati penggunaan media yang dipakai oleh guru ketika menyampaikan pembelajaran tajwid di kelas *tajhijiyah*.
9. Mengamati evaluasi hasil belajar pada pembelajaran tajwid di kelas *tajhijiyah*.
10. Mengamati lingkungan belajar dan pengaruhnya terhadap pembelajaran tajwid di kelas *tajhijiyah*.

Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut.
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut.
3. Dokumen jumlah tenaga pengajar dan staf tata usaha Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.
4. Dokumen jumlah siswa Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.
5. Kitab yang digunakan oleh guru Tajwid.
6. Dokumen sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut.
7. Struktur kepemimpinan Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut

Lampiran 7

Mushola sebagai tempat peribadatan Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.



Tampak depan ruang belajar Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin



Koperasi Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.



Lumbung padi PP.Al-Mursyidul Amin sebagai tempat menyimpan padi PP.Al-Mursyidul Amin.





Keadaan saat pembelajaran Tajwid di kelas tajhijyah





Asrama putri “Saudah” tempat santriwati menginap.







Asrama Puteri “Aisyah” dan “Shofiyah” tempat santriwati menginap

Gedung sekolah Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri



Gedung sekolah Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri dilihat dari depan



Tempat piket untuk bertemu



Keadaan santriwati ketika waktu istirahat



Keadaan nama-nama guru yang mengajar di Pondok Pesantren Al-mursyidul

Amin.

No. _____
Date: _____

01	Gr. Rahman Fadhilah	6 hr	Tipe I		Gr. M. Mukhtoe	3 hr	3 Ts
02	Gr. Suwandi	6 hr	Tipe I		42	Gr. M. Eaini	3 hr
03	Gr. Mahmud	6 hr	Tipe 2		43	Gr. H. Sayuthi	3 hr
04	Gr. Abd. Halim	3 hr			44	Gr. H. Bahranu	6 hr 1 Ts. ri
05	Gr. M. Rusydi	3 hr			45	Ustzh. Fatmussodah	3 hr
06	Gr. H. Manahib	3 hr			46	H. St. Zoparah	3 hr
07	Gr. Saiful Khuda	3 hr			47	" St. Khatijah	3 hr
08	Gr. H. M. Sula'hi	3 hr			48	Muslimah	3 hr
09	Gr. M. Xianawati	6 hr	Tipe 2		49	Hartini	3 hr
10	Gr. H. Mushthafa	3 hr			50	Hj. Nor. Muliyah	3 hr
11	Gr. M. Mahdi	3 hr			51	St. Ismailah	3 hr
12	Gr. M. Dohri	3 hr			52	Rumainah	3 hr
13	Ustzh. Eainah	3 hr			53	Gr. Suryani	3 hr 2 Ts. ri
14	Nail. Anida	3 hr			54	Ustzh. Mukhammadiah	3 hr
15	Hj. Zubaidah	3 hr				Nor. Jannah	3 hr
16	" Khotimah	3 hr			56	Mariaulfaah	3 hr
17	Fathimah H.	3 hr			57	Hidayatikrahmi	3 hr
18	Gr. H. M. Hasjim I	3 hr			58	" Elya Nuzuli	3 hr
19	Gr. H. Mawardi. Ist	3 hr	1-18.00		59	Hj. Mahmudah	3 hr
20	Gr. H. M. Suryani	3 hr			60	Fathimah. Hm	3 hr
21	Gr. M. Khoirun	3 hr			61	Ikrimah	3 hr
22	Gr. H. Sulugi	3 hr			62	Gr. H. Arsun. Musa	3 hr
23	Gr. Masripud. Akhwar	3 hr			63	Gr. H. H. Sayuthi	3 hr 3 Ts.
24	Gr. H. Khalitullah	3 hr			64	Ustzh. Hj. Jamilah	3 hr
25	Gr. M. Noein	3 hr			65	Ramlah	3 hr
26	Gr. H. Aulia Rahman	3 hr			66	Liyana sapitri	3 hr
27	Gr. Abdurrahim	3 hr			67	Gr. H. H. Mueyidi	3 hr
28	Gr. Abd. Aziz	3 hr			68	Gr. H. Abd. Gafar	6 hr 1 Ulya
29	Gr. Abd. Roesli	6 hr 2 Ts. 00			69	Gr. Dinyah. Hadi	6 hr
30	Gr. H. Hadionnar	3 hr				Gr. Anshori rahman	3 hr
31	Gr. H. Ridhani	3 hr			71	Gr. H. M. Fahru	3 hr
32	Gr. Fahrison Hadi	3 hr			72	Gr. M. Bakhasari	6 hr 1/2
33	Gr. Sirajudain	3 hr			73	Gr. H. Zulkhaidir	3 hr 1
34	Gr. Hamsoni	3 hr			74	Gr. H. H. Sulugani	6 hr 2
35	Gr. Abd. Hadi	3 hr			75	Gr. H. Sulaiman	3 hr
36	Gr. H. H. Abd. Gafur	3 hr			76	Gr. H. H. Kasuni	6 hr
37	Gr. M. Rijali rahman	3 hr			77	Gr. M. Sidig	6 hr
38	Gr. H. Abd. Bosthir	6 hr	3 Ts. 00 3 Ts. ri		78	Gr. H. M. Dindar	6 hr 3
39	Gr. M. Ramli	3 hr			79	Gr. H. M. Rahmani	3 hr 3
40	Gr. H. H. Marzuki	3 hr			80	Gr. H. Tun. Jauhoni	6 hr 3

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Badariah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 15 Nopember 1993
3. Agama : ISLAM
4. Kebangsaan : INDONESIA
5. Status Perkawinan : Belum Menikah (Mahasiswi)
6. Alamat : Jl. Teluk Tiram Darat GG. Bakti, Rt. 17, Rw. 01, No. 30, Kel. Telawang, Kec. Banjarmasin Barat.
7. Pendidikan :
 - a. SDN Telawang 1 Banjarmasin (2005)
 - b. Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut (2009)
 - c. Aliyah Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut (2012)
8. Organisasi :
 - a. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
 - b. Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ)
9. Orang Tua :

Ayah
Nama : Badran
Pekerjaan : Swasta (Revarasi Kunci)
Alamat : Jl. Teluk Tiram Darat GG. Bakti, Rt. 17, Rw. 01, No. 30, Kel. Telawang, Kec. Banjarmasin Barat.

Ibu
Nama : Sumidah
Pekerjaan : Berdagang
Alamat : Jl. Teluk Tiram Darat GG. Bakti, Rt. 17, Rw. 01, No. 30, Kel. Telawang, Kec. Banjarmasin Barat.
10. Saudara : 4 orang

Banjarmasin, 21 Juni 2016
Penulis,

BADARIAH